

Finite State Automata

Pertemuan 2

Mahasiswa mampu menjelaskan arti, tujuan, definisi, dan
Konsep Penerapan Finite State Automata

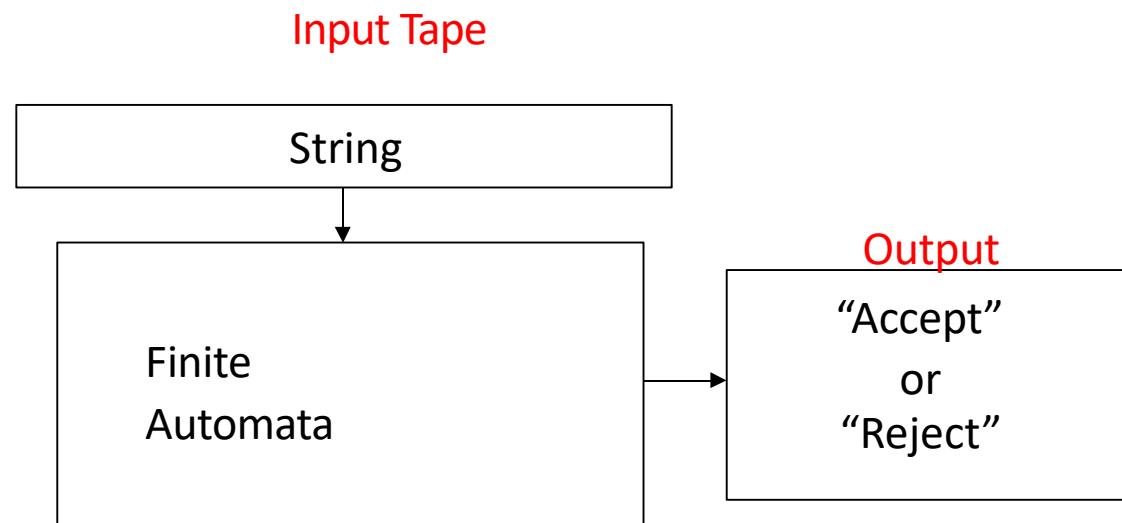
Materi

- Penerapan Finite State Automata
- Deterministic Finite Automata
- Non Deterministic Finite Automata
- Ekuivalensi Antar Deterministic Finite Automata
- Reduksi Jumlah state pada Finite State Automata

Penerapan Finite State Automata

Finite State Automata / otomata berhingga adalah suatu model matematika dari suatu mesin yang menerima input dan output diskrit. Finite State Automata merupakan mesin otomata dari bahasa regular. Suatu Finite State Automata memiliki state yang banyaknya berhingga, dan dapat berpindah-pindah dari suatu state ke state lain.

Contoh penerapan FSA yaitu pada mesin penterjemah bahasa

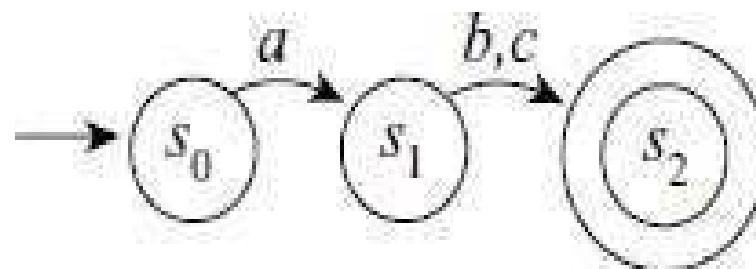


Gbr. Cara kerja FSA

Mesin FSA

Mesin FSA digambarkan dalam bentuk lingkaran dan busur, yang menjelaskan :

1. Lingkaran menyatakan state/ kedudukan
2. Label pada lingkaran adalah sebuah nama state tersebut
3. Busur menyatakan transisi
4. Label pada busur menyatakan simbol input
5. Lingkaran didahului sebuah busur tanpa label menyatakan state awal
6. Lingkaran ganda menyatakan state akhir



Finite State Automata (FSA)

FSA terdiri dari 5 tupel :

$M=(Q, \Sigma, \delta, S, F)$ Dimana:

Q = himpunan state / kedudukan

Σ = himpunan simbol input/ masukan

δ = fungsi transisi

S = state awal

F = himpunan state akhir

FINITE STATE AUTOMATA (FSA)

Deterministic Finite Automata
(DFA)

Non- deterministic Finite Automata
(NFA)

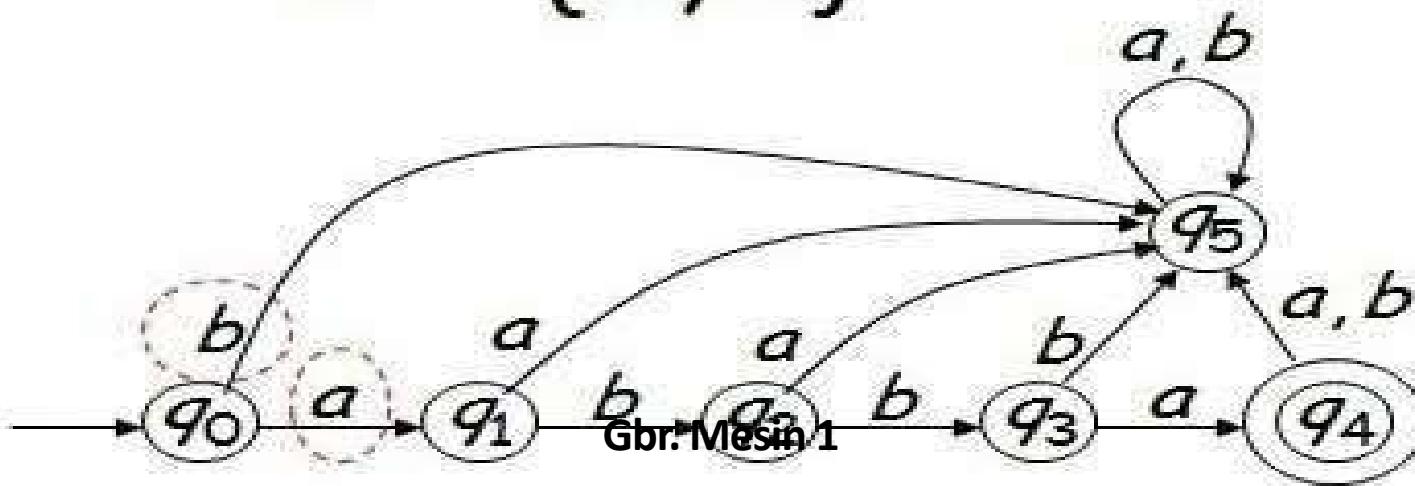
Deterministic Finite Automata (DFA)

Deterministic Finite Automata adalah state tepat satu state berikutnya untuk symbol masukkan yang diterima.

Contoh :

Alphabet

$$\Sigma = \{a, b\}$$



untuk setiap state :

Terdapat sebuah transisi dan

Untuk setiap simbol dalam alphabet

Deterministic Finite Automata (DFA)

5 tuple pada mesin 1 :

$$Q = \{q_0, q_1, q_2, q_3, q_4\}$$

$$\Sigma = \{a, b\}$$

$$S = q_0$$

$$F = \{q_5\}$$

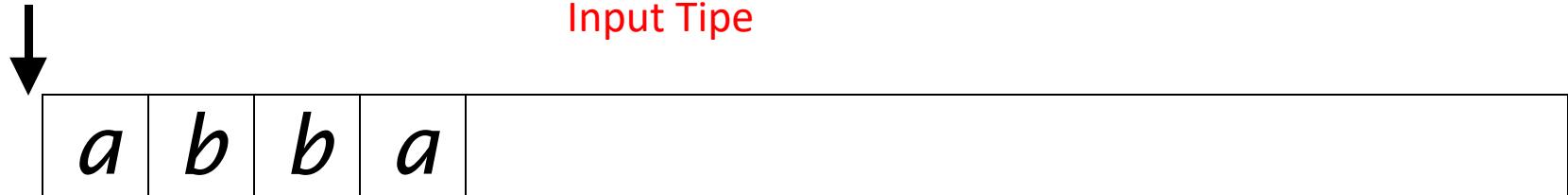
δ	a	b
q0	q1	q5
q1	q5	q2
q2	q5	q3
q3	q4	q5
q4	q5	q5
q5	q5	q5

Apakah string “abba” dan “aba” dapat diterima oleh mesin1 ?

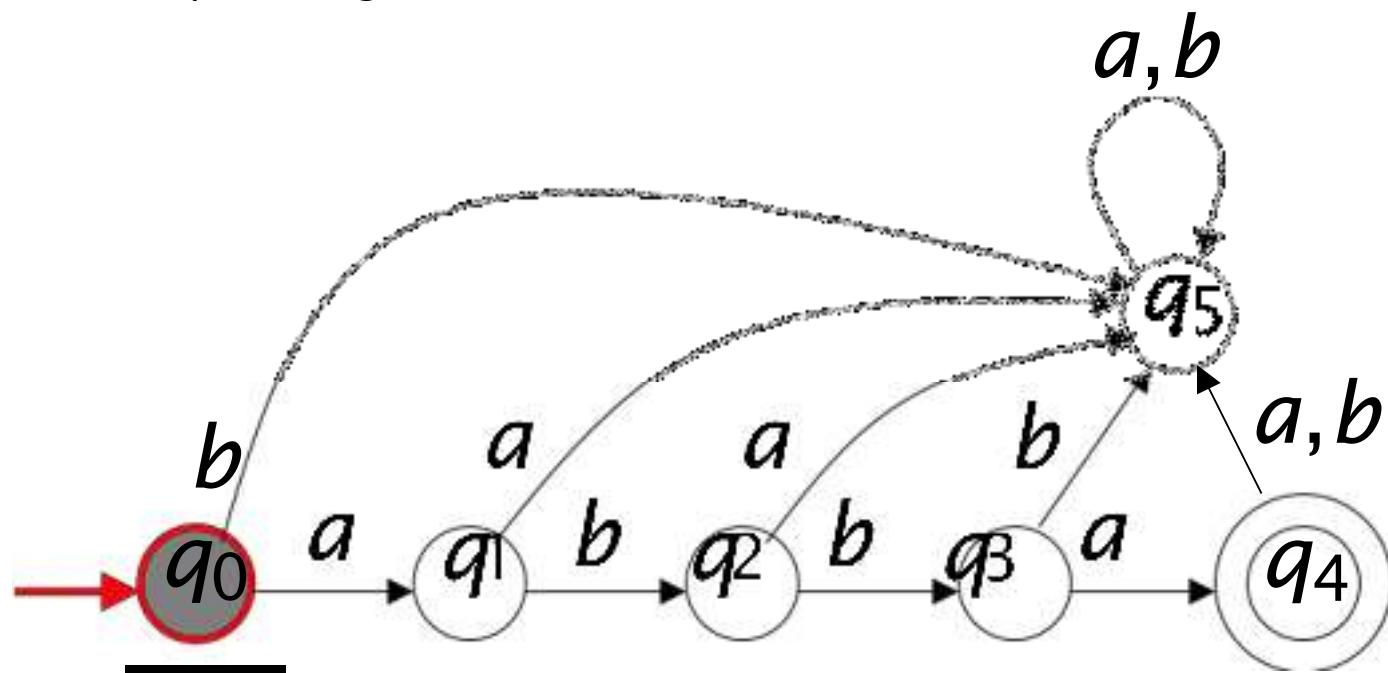
head

Konfigurasi awal

Input Tipe

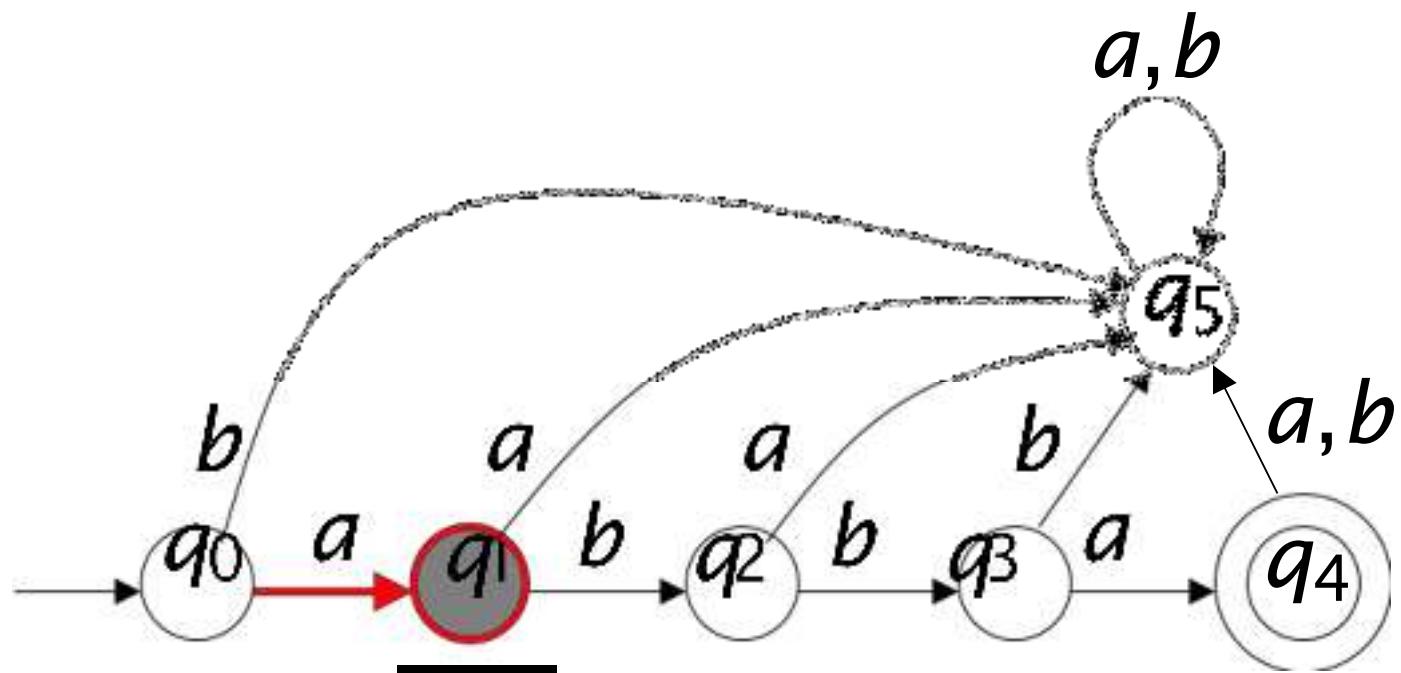


Input String



Initial state

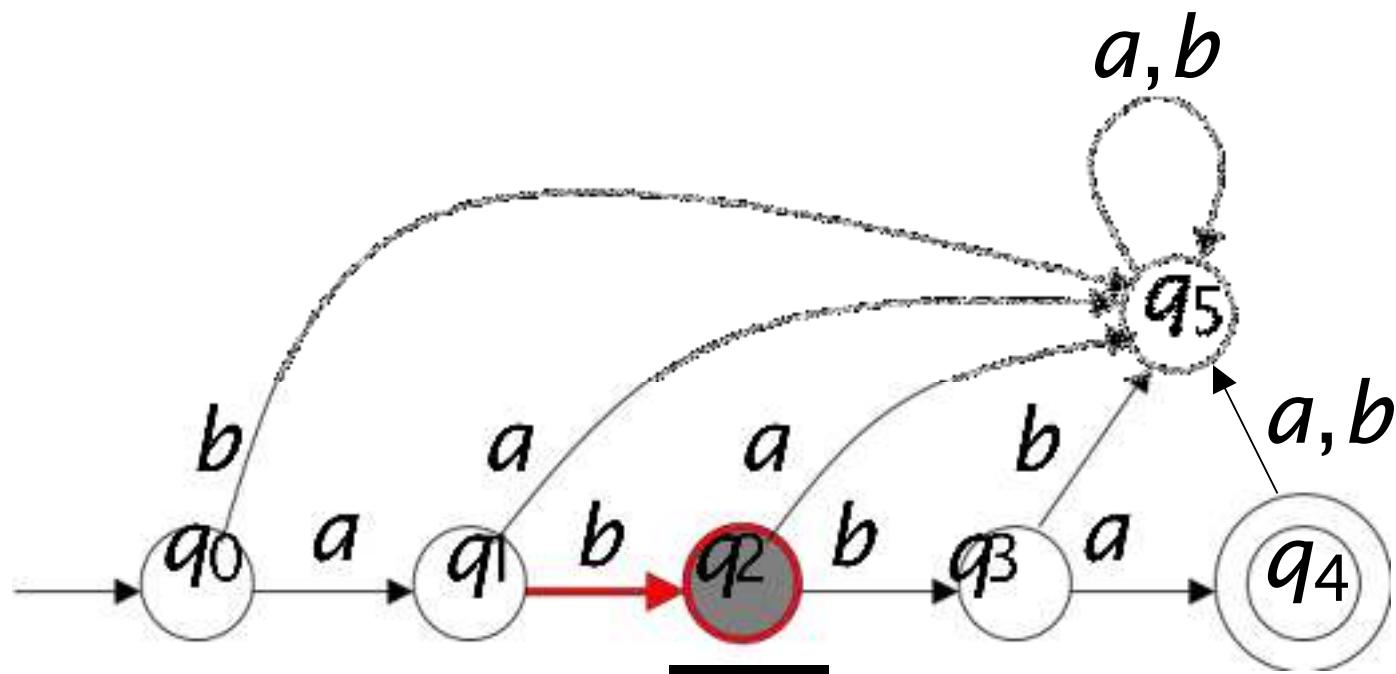
Scanning the Input a



Scanning the Input b

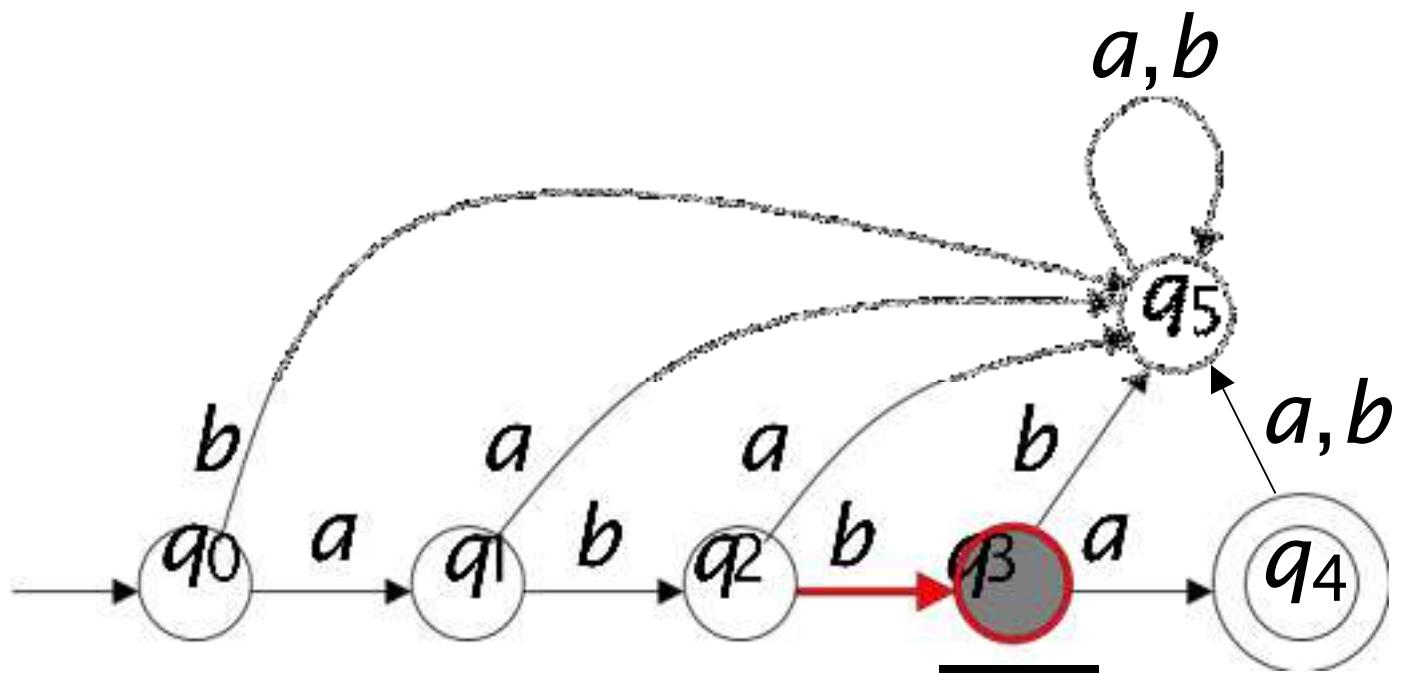
↓

a	b	b	a	
---	---	---	---	--



Scanning the Input b

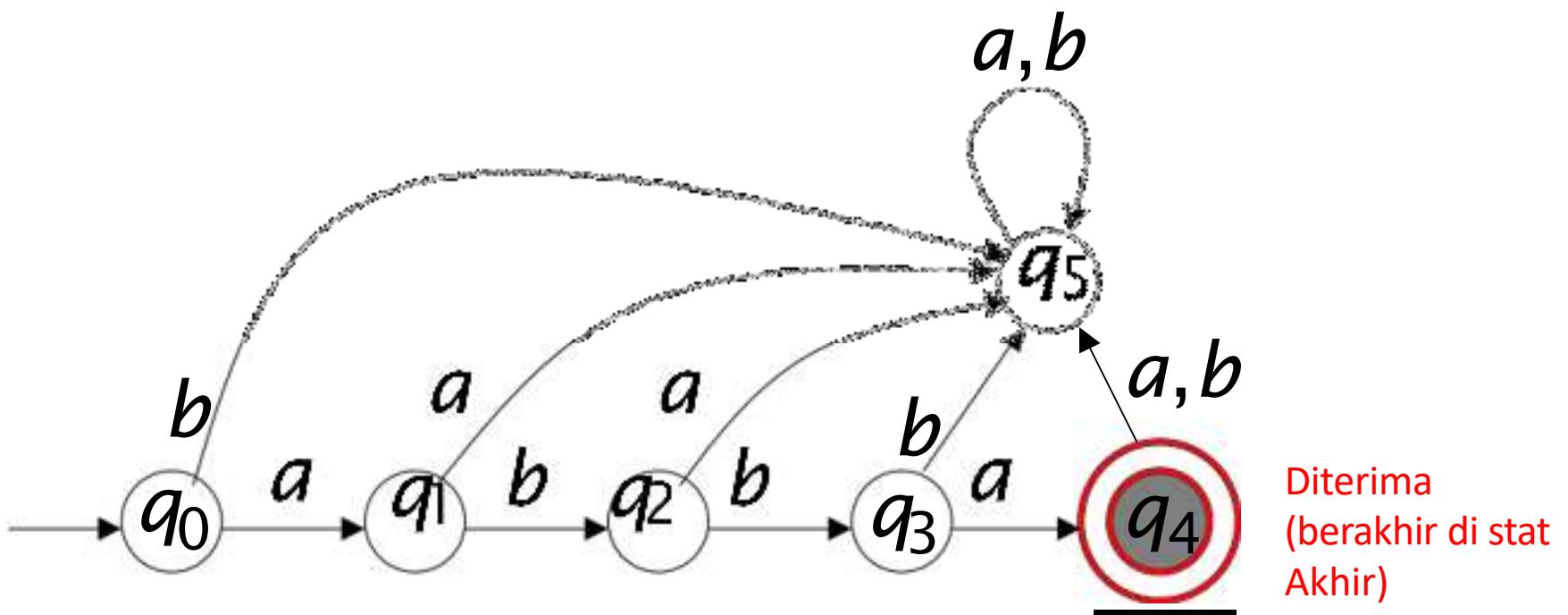
a	b	b	a	
---	---	---	---	--



Input finished

Scanning the Input a

a	b	b	a	
---	---	---	---	--

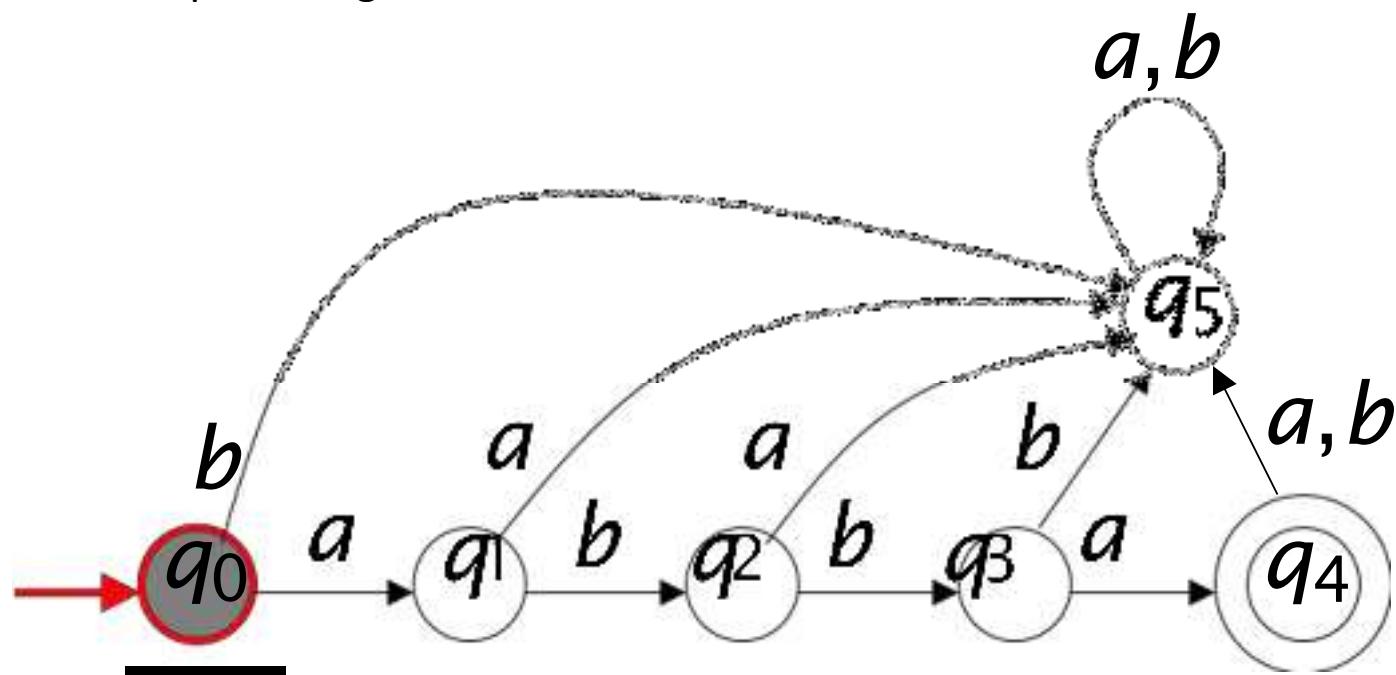


A Rejection Case

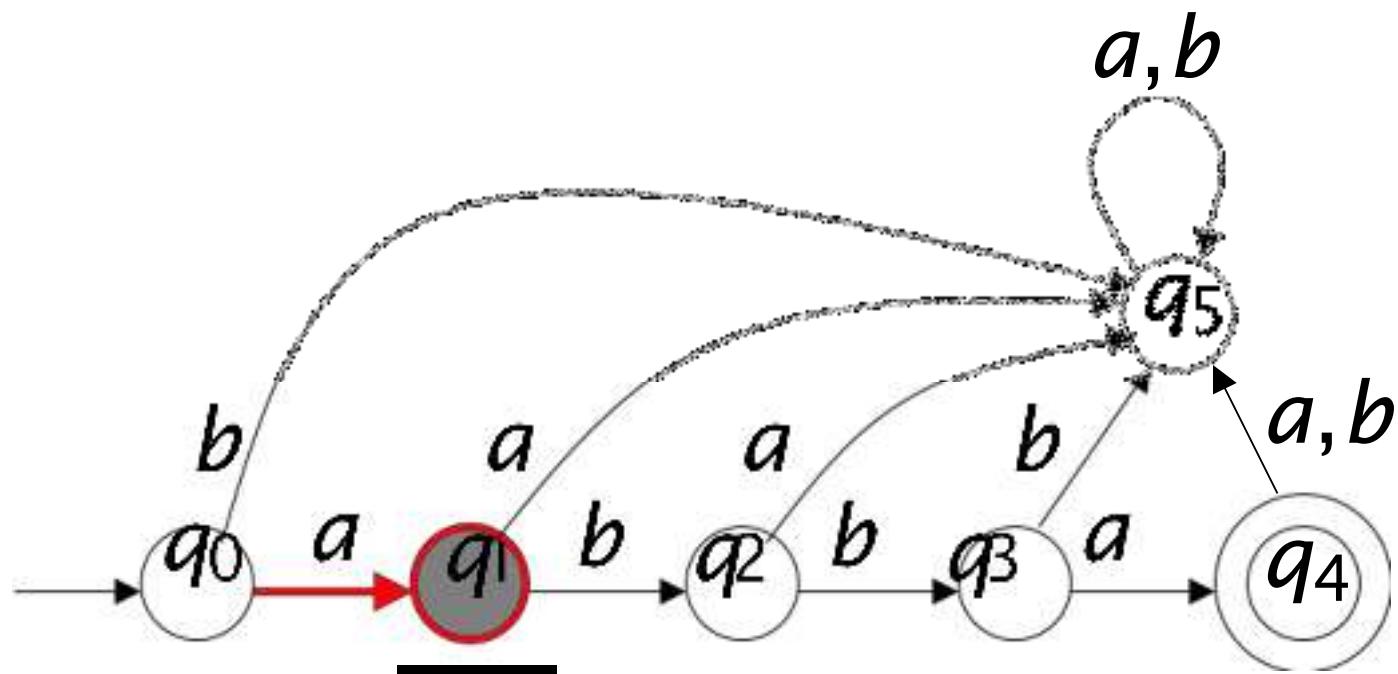


a	b	a	
-----	-----	-----	--

Input String



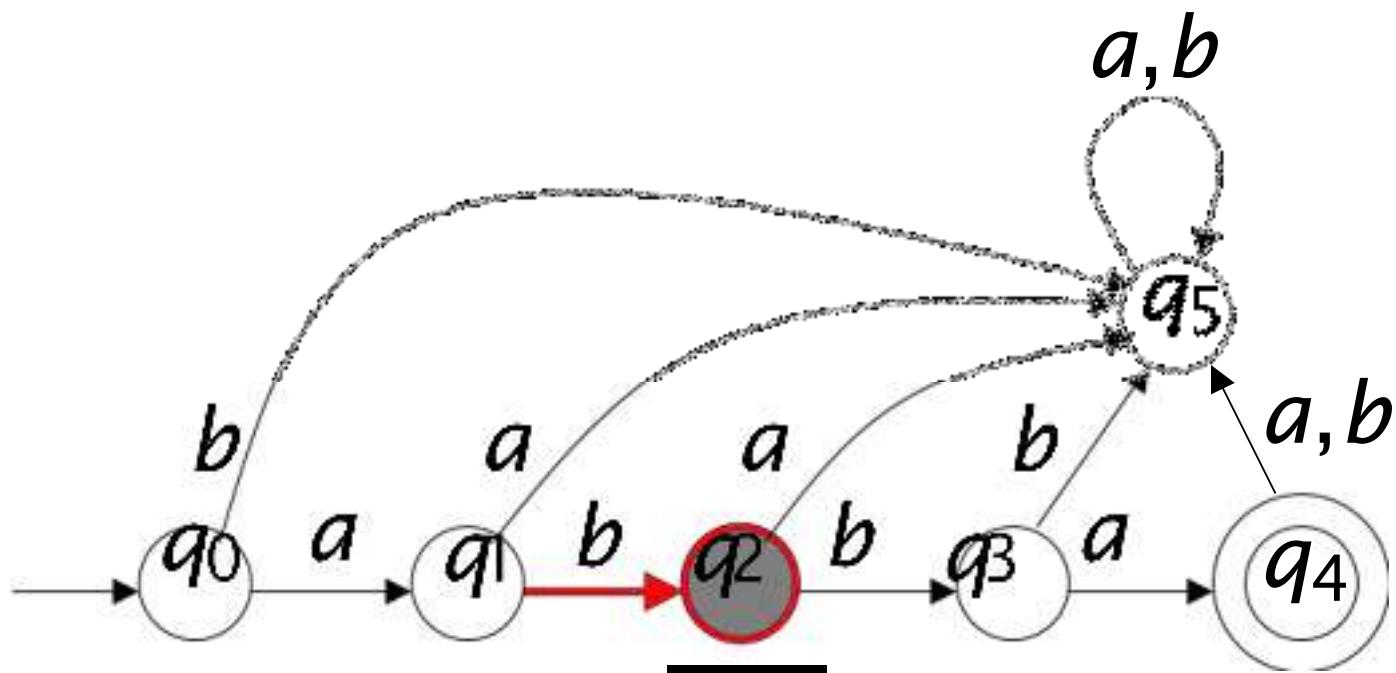
Scanning the Input a



Scanning the Input b

↓

a	b	a	
---	---	---	--

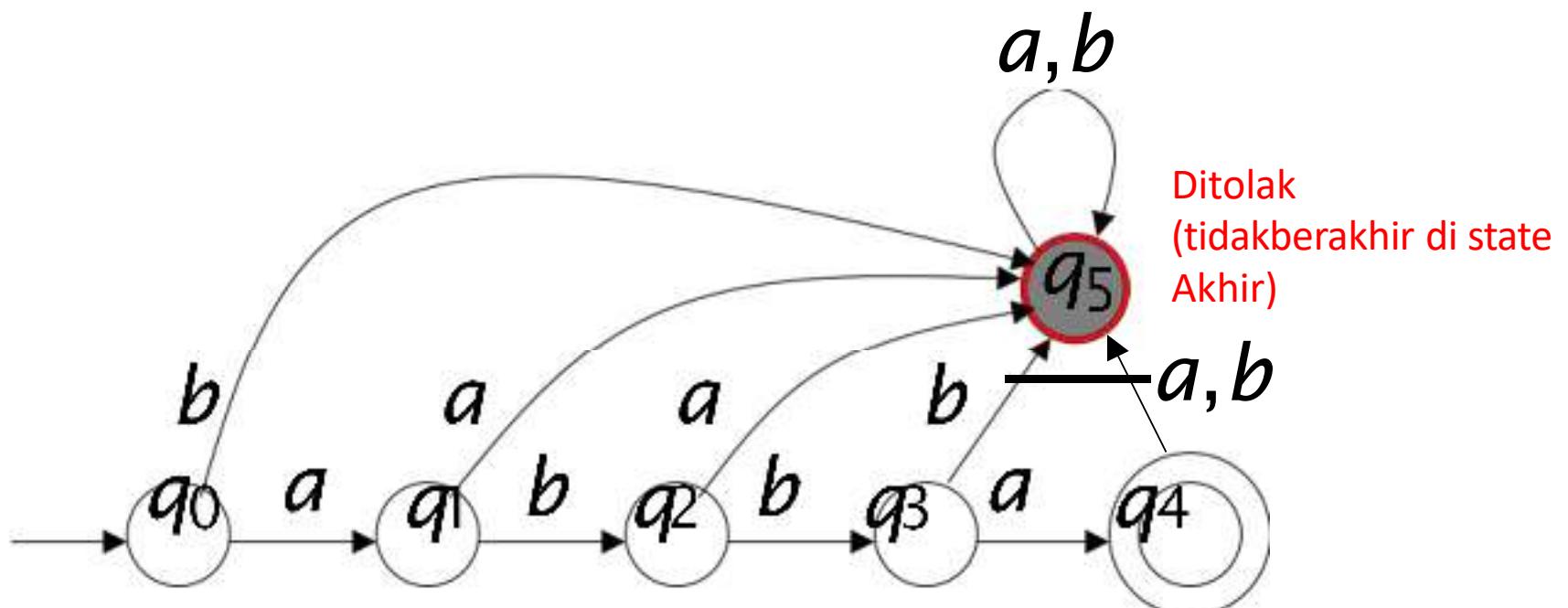


Input finished

Scanning the Input a

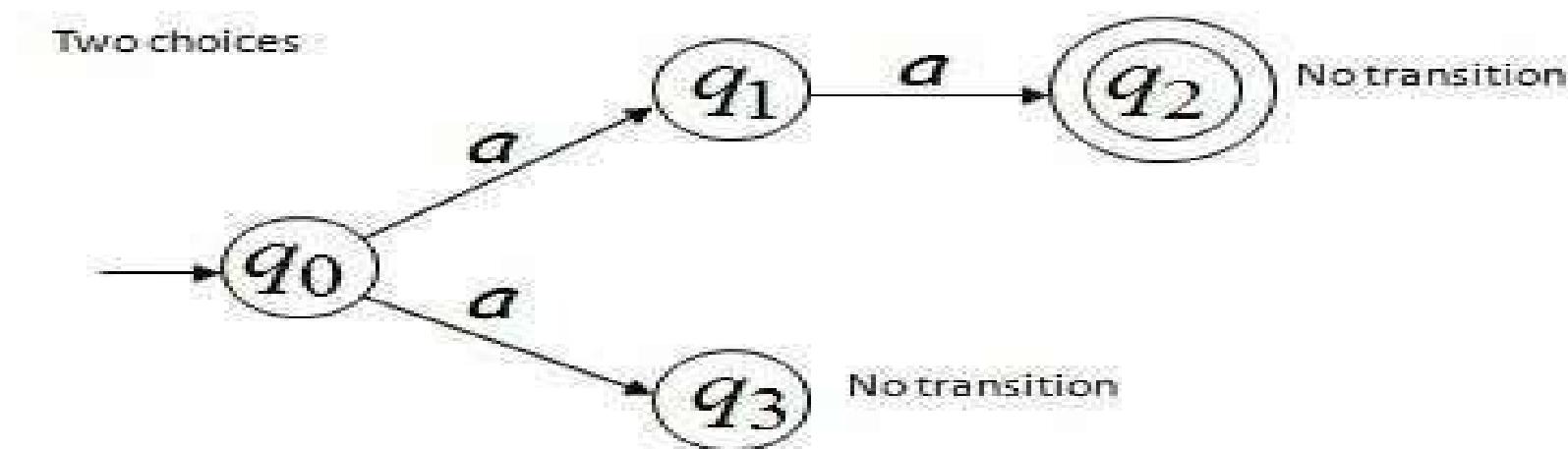
↓

a	b	a	
---	---	---	--



Non Deterministic Finite Automata (NFA)

Non Deterministic Finite Automata adalah suatu state bias terdapat 0,1 atau lebih busur keluar (transisi) berlabel symbol input yang sama.



Tidak setiap state memiliki transisi

Gbr. Mesin 2

Non Deterministic Finite State Automata (NFA)

5 tuple pada mesi 1 :

$$Q = \{q_0, q_1, q_2, q_3\}$$

$$\Sigma = \{a\}$$

$$S = q_0$$

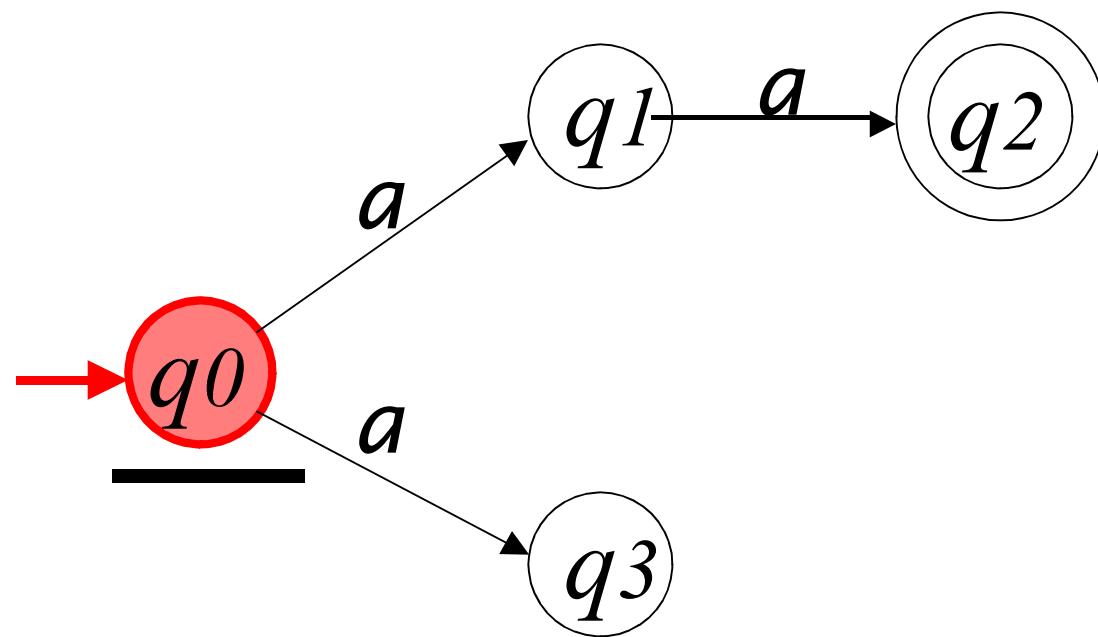
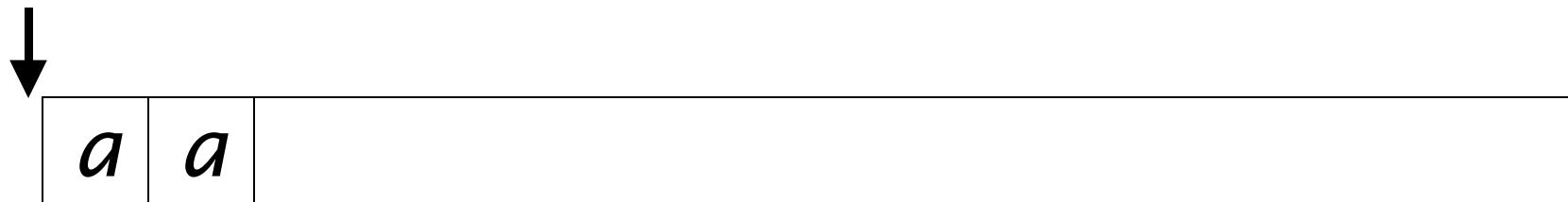
$$F = \{q_2\}$$

δ	a
q0	{q1, q3}
q1	{q2}
q2	{ \emptyset }
q3	{ \emptyset }

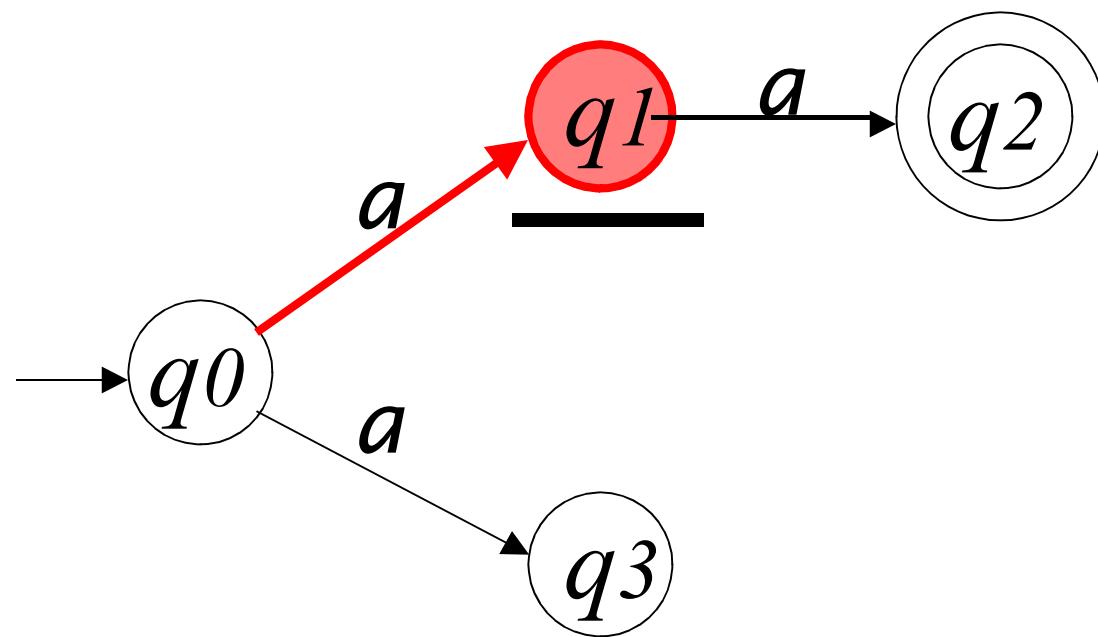
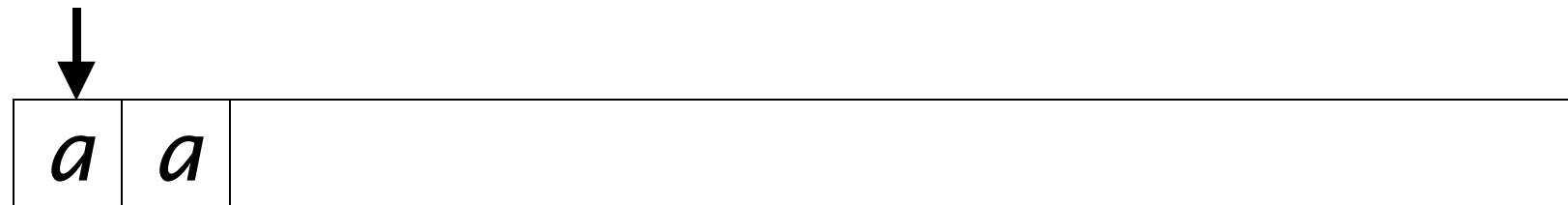
Apakah string “aa” dapat diterima oleh mesin2 ?

Terdapat 2 pilihan yaitu :

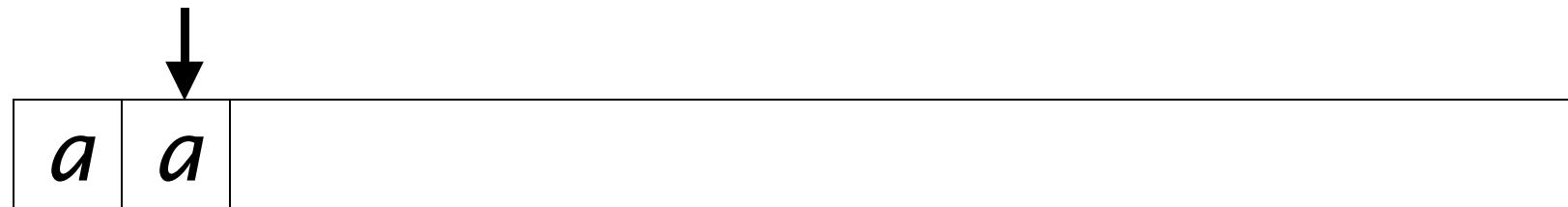
1. Pilihan pertama



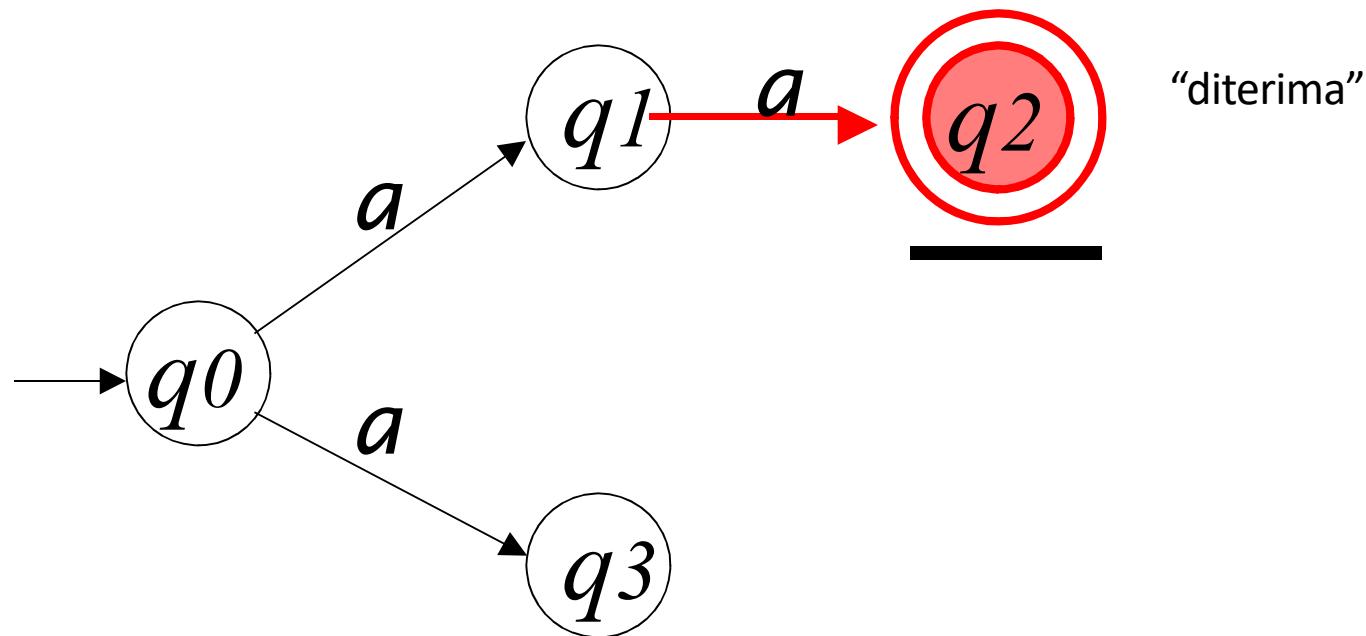
1. Pilihan pertama



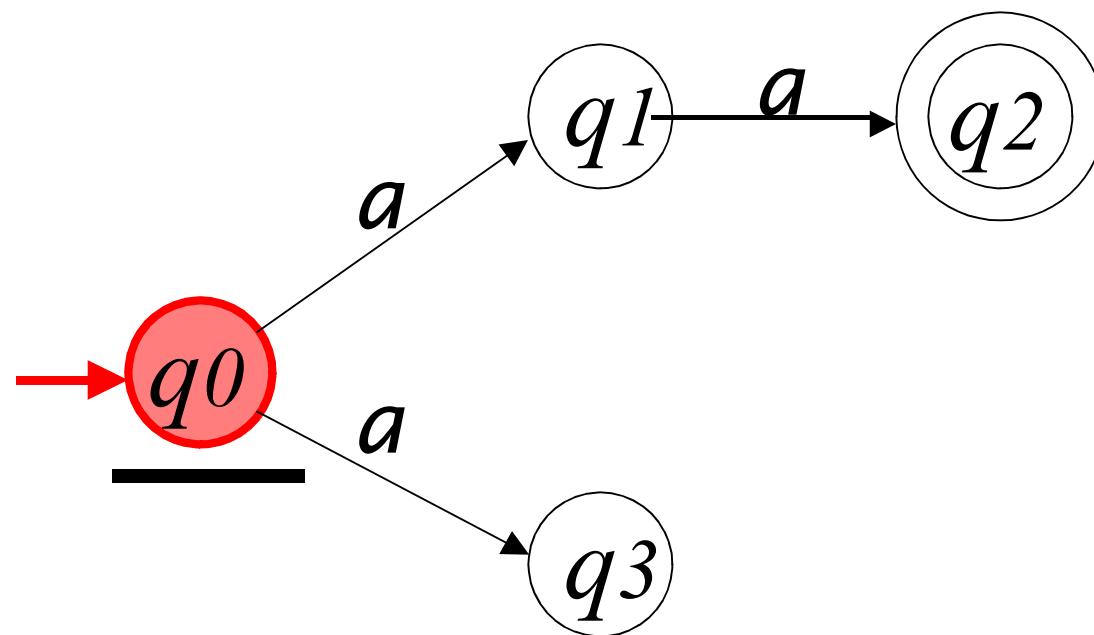
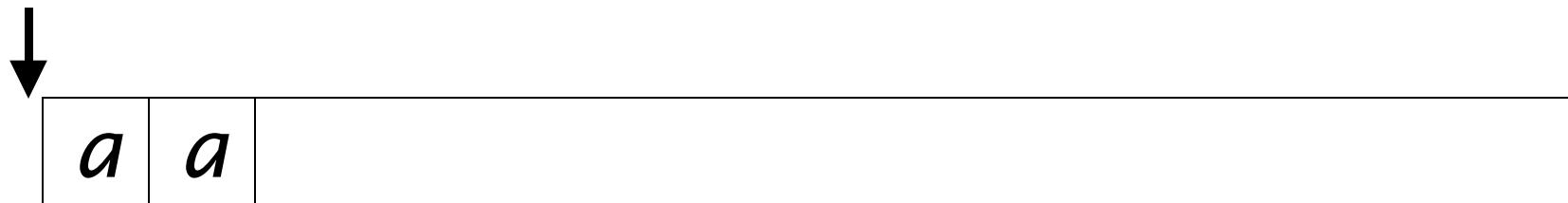
1. Pilihan pertama



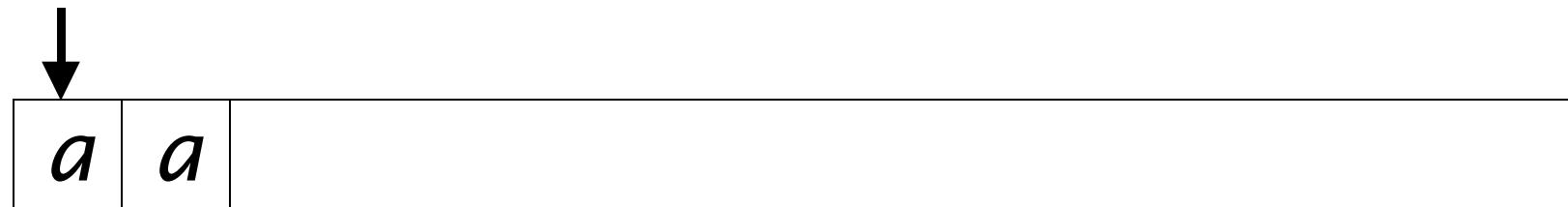
All input is consumed



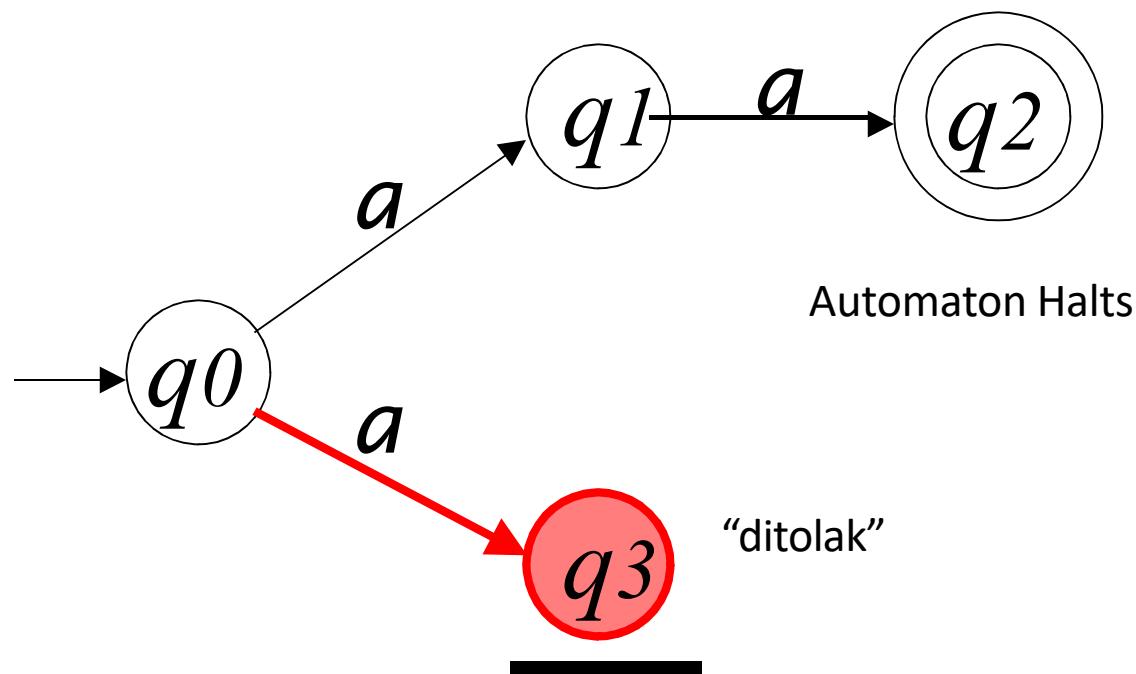
2. Pilihan ke dua



Pilihan ke dua



Input cannot be consumed



Reduksi Jumlah State Pada FSA

Pasangan State dapat dikelompokkan berdasarkan:

- **Distinguishable State** (dapat dibedakan)

Dua *state* p dan q dari suatu DFA dikatakan *indistinguishable* apabila:

$$\delta(q, w) \in F \text{ dan } \delta(p, w) \in F \text{ atau } \delta(q, w) \notin F \text{ dan } \delta(p, w) \notin F$$

untuk semua $w \in S^*$

- **Indistinguishable State** (tidak dapat dibedakan)

Dua *state* p dan q dari suatu DFA dikatakan *distinguishable* jika ada string $w \in S^*$ hingga:

$$\delta(q, w) \in F \text{ dan } \delta(p, w) \notin F$$

Reduksi Jumlah State Pada FSA - Relasi

Pasangan dua buah state memiliki salah satu kemungkinan : distinguishable atau indistinguishable tetapi tidak kedua-duanya. Dalam hal ini terdapat sebuah relasi :

Jika p dan q indistinguishable,
 dan q dan r indistinguishable
maka p, r indistinguishable dan
p,q,r indistinguishable

Dalam melakukan evaluasi state, didefinisikan suatu relasi : Untuk Q yg merupakan himpunan semua state

- D adalah himpunan state-state distinguishable, dimana $D \subset Q \setminus N$
- N adalah himpunan state-state indistinguishable, dimana $N \subset Q$
- maka $x \in N$ jika $x \in Q$ dan $x \notin D$

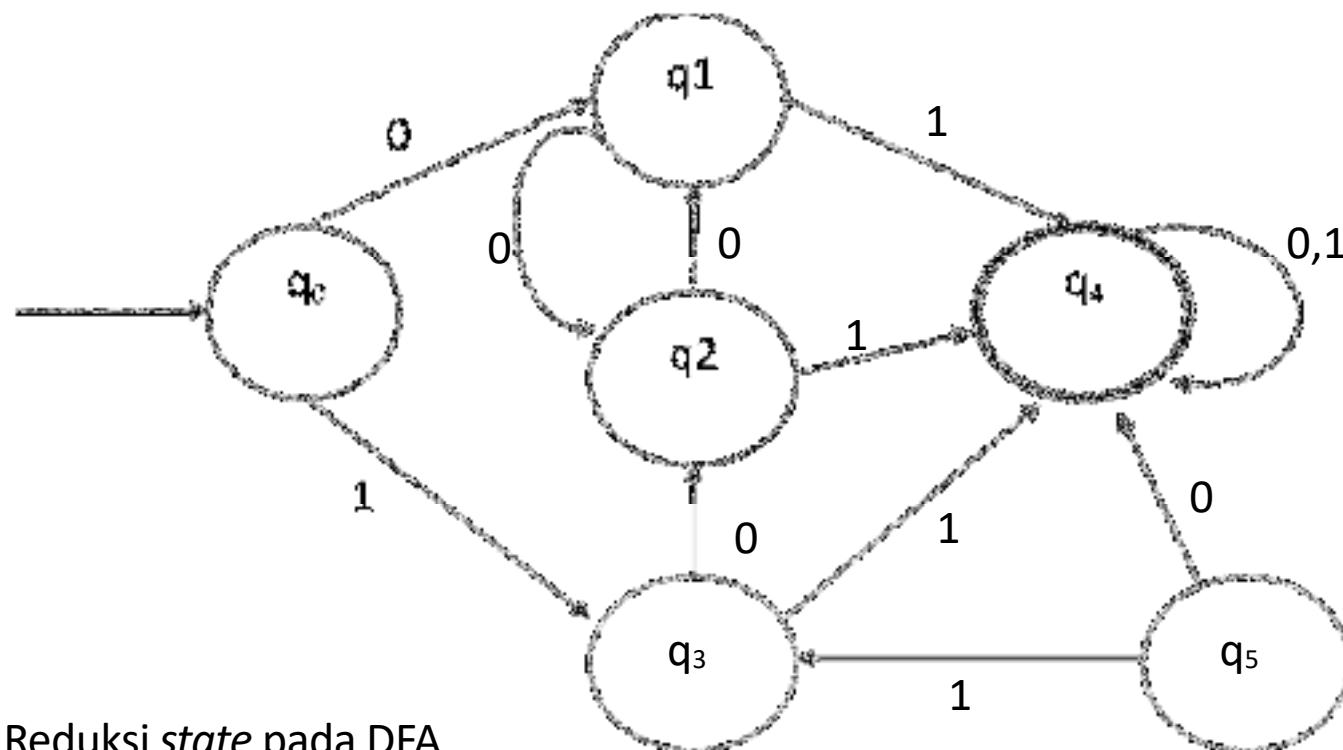
Reduksi Jumlah State Pada FSA – Step

- Hapuslah semua state yg tidak dapat dicapai dari state awal (*useless state*)
- Buatlah semua pasangan state (p, q) yang *distinguishable*, dimana $p \in F$ dan $q \notin F$. Catat semua pasangan-pasangan state tersebut.
- Cari state lain yang *distinguishable* dengan aturan:

“Untuk semua (p, q) dan semua $a \in \Sigma$, hitunglah $\delta(p, a) = p_a$ dan $\delta(q, a) = q_a$. Jika pasangan (p_a, q_a) adalah pasangan state yang *distinguishable* maka pasangan (p, q) juga termasuk pasangan yang *distinguishable*.
- Semua pasangan state yang tidak termasuk sebagai state yang *distinguishable* merupakan state-state *indistinguishable*.
- Beberapa state yang *indistinguishable* dapat digabungkan menjadi satu state.
- Sesuaikan transisi dari state-state gabungan tersebut.

Reduksi Jumlah State Pada FSA – Contoh

Sebuah Mesin DFA



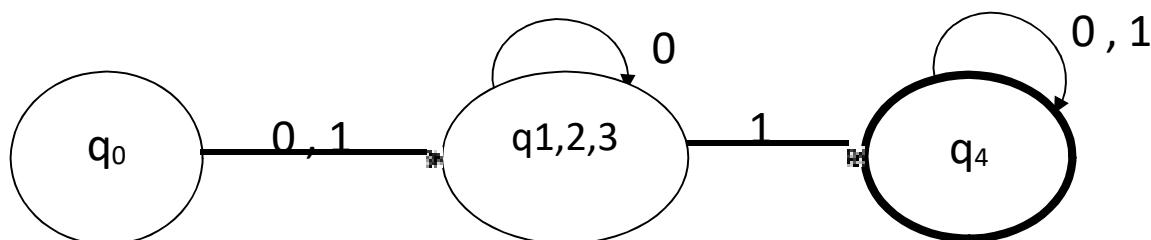
Lakukan Reduksi state pada DFA diatas?

Reduksi Jumlah State Pada FSA – Step

- *State q5* tidak dapat dicapai dari *state awal* dengan jalan apapun (*useless state*).
Hapus state q5
- Catat *state-state* distinguishable, yaitu :
 $q_4 \in F$ sedang $q_0, q_1, q_2, q_3 \notin F$ sehingga pasangan
(q_0, q_4) (q_1, q_4) (q_2, q_4) dan (q_3, q_4) adalah *distinguishable*.
- Pasangan-pasangan *state* lain yang *distinguishable* diturunkan berdasarkan
pasangan dari langkah 2, yaitu :
 - Untuk pasangan (q_0, q_1)
 $\delta(q_0, 0) = q_1$ dan $\delta(q_1, 0) = q_2$ \square belum teridentifikasi
 $\delta(q_0, 1) = q_3$ dan $\delta(q_1, 1) = q_4$ \square (q_3, q_4) *distinguishable* maka
(q_0, q_1) adalah *distinguishable*.
 - Untuk pasangan (q_0, q_2)
 $\delta(q_0, 0) = q_1$ dan $\delta(q_2, 0) = q_1$ \square belum teridentifikasi
 $\delta(q_0, 1) = q_3$ dan $\delta(q_2, 1) = q_4$ \square (q_3, q_4) *distinguishable* maka
(q_0, q_2) adalah *distinguishable*.

Reduksi Jumlah State Pada FSA – Step

- Setelah diperiksa semua pasangan state maka terdapat *state-state* yang *distinguishable* : (q_0, q_1) , (q_0, q_2) , (q_0, q_3) , (q_0, q_4) , (q_1, q_4) , (q_2, q_4) , (q_3, q_4) . Karena berdasarkan relasi-relasi yang ada, tidak dapat dibuktikan (q_1, q_2) , (q_1, q_3) dan (q_2, q_3) *distinguishable*, sehingga disimpulkan pasangan-pasangan state tersebut *indistinguishable*.
- Karena q_1 indistinguishable dengan q_2 , q_2 indistinguishable dengan q_3 , maka dapat disimpulkan q_1, q_2, q_3 saling indistinguishable dan dapat dijadikan satu state.
- Berdasarkan hasil diatas maka hasil dari DFA yang direduksi menjadi:



Kesimpulan reduksi

Pasangan distinguishable $(q_0, q_4), (q_1, q_4), (q_2, q_4), (q_3, q_4)$.

Pasangan sisanya $(q_0, q_1), (q_0, q_2), (q_0, q_3), (q_1, q_2), (q_1, q_3), (q_2, q_3)$

pasangan	state 1		state 2		hasil
	0	1	0	1	
(q_0, q_1)	q1	q3	q2	q4	distinguishable
(q_0, q_2)	q1	q3	q1	q4	distinguishable
(q_1, q_2)	q2	q4	q1	q4	indistinguishable
(q_0, q_3)	q1	q3	q2	q4	distinguishable
(q_1, q_3)	q2	q4	q2	q4	indistinguishable
(q_2, q_3)	q1	q4	q2	q4	indistinguishable